

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa karya seni tumbuh dan berkembang tidak lepas dari akar budaya tempat di mana kesenian itu lahir. Proses ini melahirkan imajinasi yang diekspresikan melalui media karya seni rupa dua dimensi yang dapat dialami baik melalui indra perasaan maupun penglihatan, sehingga menghasilkan kemampuan untuk merasakan dan memahami makna ketika memandang karya, dalam setiap karya seni yang dilihat. Dalam proses penciptaan karya seni ada sebuah pencapaian dari pemikiran dan juga penelitian suatu ide yang diwujudkan oleh seorang seniman kepada masyarakat, yaitu dengan menciptakan karya yang akan ditampilkan berlandaskan dari pengamatan yang diselesaikan dengan kreativitas yang atraktif.

Datangnya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, merupakan masalah yang sangat besar dan dampaknya begitu dirasakan oleh hampir semua manusia yang hidup dimuka bumi ini. Dalam tugas akhir ini yang dibahas mengenai “Parodi Pandemi Covid-19 Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” sesuai dengan judulnya, karya-karya yang dihadirkan merupakan ekspresi atau imajinasi dalam mempresentasikan dan menginterpretasikan tentang kehidupan yang di alami penulis pada masa pandemi Covid-19 berlangsung yang penulis kemas dalam bentuk parodi.

Parodi merupakan peniruan gaya atau ekspresi seniman, yang membuatnya lucu dan terkadang tidak masuk akal. Parodi ini bersifat satir dan kritis, bahkan politis dan ideologis. Parodi sering kali “mengeksplorasi” bentuk, gaya atau karya sasarannya (kelemahan, kekurangan, keseriusan atau bahkan ketenaran), dan merupakan bentuk wacana yang selalu menggunakan wacana pihak lain. Dari sini muncul ide untuk mencermati bagaimana parodi pandemi Covid-19 menjadi sebuah ide dalam pembuatan lukisan penting untuk memahami dampak pandemi terhadap seni dan bagaimana penulis menggunakan parodi untuk meredakan ketegangan dan kecemasan yang dirasakan penulis maupun masyarakat pada masa pandemi.

Penciptaan sebuah karya seni lukis merupakan suatu proses panjang surut. Menciptakan sebuah lukisan adalah suatu hal yang tidak menentu, suasana hati yang baik dalam ketelatenan mampu menyelesaikan sebuah karya dalam waktu satu minggu. Sementara itu dalam keadaan yang kurang baik, bisa jadi karena faktor stamina yang kurang fit atau dalam keadaan banyak beban pikiran tentu menyelesaikan satu buah karya dapat memakan waktu berbulan-bulan. Menyelesaikan lima belas (15) karya tersebut adalah suatu proses panjang yang diperoleh dari ide-ide dan ketertarikan dari pengalaman pribadi penulis. Ini berkenaan dengan kendala lain yang penulis alami yaitu kesulitan mencari karya acuan untuk diparodikan agar sesuai dengan tema, kondisi pada situasi pandemi yang akan diparodikan menjadi karya baru.

Pada proses pengerjaan tugas akhir ini, penulis mengalami berbagai macam kendala mulai dari mencari referensi gambar maupun penulisan. Kemudian, penulis mencari referensi baik itu di internet maupun perpustakaan kampus untuk menambah referensi dari segi penulisan dan juga karya acuan yang akan diparodikan. Penulis juga mulai menggunakan foto potret diri dan mengolah menjadi sebagian karya parodi. Penulis mencoba mengamati di lingkungan sekitar rumah dan mengkombinasikan dengan konsep yang ingin dibahas. Selain mencari referensi untuk dikerjakan, penulis mulai menyusun laporan sedikit demi sedikit, ketika sedang bosan menulis laporan beralih ke pengerjaan karya.

Beberapa karya parodi yang penulis buat menggunakan figur potret diri untuk mewujudkan kegelisahan penulis di masa pandemi berlangsung. Karya yang berjudul *The Creation of Disbelief* adalah salah satu pengalaman pribadi penulis dimana pada saat awal munculnya Covid-19 di Indonesia. Penulis meragukan akan berita yang melebih-lebihkan dan menimbulkan rasa ketakutan yang amat mendalam. Kemudian muncul kebijakan pemerintah untuk mewajibkan masyarakat untuk melakukan vaksinasi agar mencegah penyebaran dari serangan virus *corona*. Setelah itu muncul berita dilaporkan ada warga yang meninggal setelah divaksinasi dan ada juga berita setelah vaksin masih terkena serangan virus corona. Oleh sebab itu, muncul rasa tidak percaya terhadap vaksin yang diterapkan oleh pemerintah sehingga penulis memutuskan tidak ingin di vaksinasi, walaupun orang tua dan keluarga memaksa untuk melakukan vaksinasi tetap penulis tidak melaksanakan

apapun itu risikonya. Sampai sekarang di tahun 2024 ini penulis tidak melakukan vaksinasi, dan penulis tidak lupa mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan tetap diberi kesehatan hingga sekarang ini.

Dalam penciptaan karya seni lukis sebagai Tugas Akhir, penulis masih dalam tahap pembelajaran dan pengembangan, maka akan menjadi suatu kewajaran bila terdapat kesalahan atau kurang maksimal nya dalam perwujudan dan penulisan Tugas Akhir ini. Penulis mengharapkan dari penulisan skripsi ini dapat menerima kritik dan saran yang dapat membangun semangat yang lebih dalam proses pembelajaran. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih yang tulus disampaikan kepada kedua orangtua, keluarga, dosen pembimbing, dan teman-teman yang selalu membantu dan mendukung dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hadi, Salman. *ENSLIKOPEDIA VIRUS* (Yogyakarta: Arruzz Media: 2021)
- Vatimatunnimah, v.n. “*Epidemilogi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular*”, (Rineka Cipta: Jakarta: 2013).
- Amir Piliang, Yasraf. 2003. *Hipерsemiotika Tafsir Cultural Studie Atas matinya Makna*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Sahman, Humar. *Mengenalі Dunia Seni Rupa: Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas, Kreatif, Apresiasi, Kritik dan Esai*, Semarang: IKIP Semarang, 1993.
- Darsono Soni Kartika, *Seni Rupa Modern* (Bandung: Rekayasa Sains 2004).
- Herbet Read (Soedarso Sp. Penerjemah), *Pengantar Seni*, (Yogyakarta: STSRI “ASRI”, 1976).
- Soegeng TM. (ed), *Tinjauan Seni Rupa* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana Yogyakarta: 1987).
- Edmund Burke Feldman, *Art As Image and Idea*, terjemahan SP. Gustami (New Jersy: Prentice-Hall, 1967).
- Fajar Sidik dan Aming Prayitno, “Desain Elementer”, (Yogyakarta: Diktat Kuliah STSRI”ASRI”, 1981).
- Sudarmaji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa* (Jakarta: Dinas Masium dan Sejarah, 1979).
- Susanto, Mike. *DIKSI RUPA: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa* (edisi revisi) Yogyakarta: DictiArt Lab & Art House, cetakan I, April 2011.

Jurnal

- Arifin, Zainal. 2020. “Kami Bali-Lampung: Politik Identitas Etnik Bali Migran dalam Masyarakat Multikultural WayKanan, Lampung”. *Jurnal Pemikiran Sosiologi* Vol 7 No. 1, Januari-Juli 2020.
- Imhoff, R., & Lamberty, P. 2020. “*A Bioweapon or a Hoax? The Link Between Distinct Conspiracy Beliefs About the Coronavirus Disease (COVID-19) Outbreak and Pandemic Behavior*”. *Psikologi sosial dan Hukum*, Universitas Johannes Gutenberg, Mainz, Germany Vol. 11.